

## RUANG BACA UNTUK MENCIPTAKAN DESA PINTAR

Evi Agustina <sup>1)</sup> Alifian Nugraha<sup>2)</sup>.

<sup>1)</sup> Prodi Ilmu Administrasi Niaga  
STIA Pembangunan Jember  
email: evia5571@gmail.com

<sup>2)</sup> Dosen Prodi Ilmu Administrasi Niaga  
STIA Pembangunan Jember  
email: iandgraha@gmail.com

### ABSTRAK

Perpustakaan desa adalah perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan. (1). Dengan tujuan untuk Menciptakan ruang baca untuk masyarakat desa Jatisari dengan maksud untuk menumbuhkan semangat mengejar pendidikan. (2). Menciptakan kebiasaan anak usia dini maupun dewasa untuk meningkatkan minat baca masyarakat desa Jatisari. (3). Medorong masyarakat desa Jatisari untuk menyadari betapa pentingnya pendidikan. Dengan metode yang dilakukan yaitu: (1) adanya peningkatan terhadap anak-anak dan masyarakat desa Jatisari terhadap minat baca. (2). Adanya ruang baca atau perpustakaan desa milik desa Jatisari dan dikelola oleh organisasi pemuda desa Jatisari. (3). Warga desa Jatisari menjadi sadar akan pentingnya pendidikan.

**Kata kunci:** perpustakaan desa, pendidikan, minat baca

### ABSTRACT

Village library is a community library as a means / media to enhance and support rural community education activities, which are an integral part of development activities. (1). With the aim of creating a reading room for the Jatisari village community with a view to fostering the spirit of pursuing education. (2). Creating habits of early childhood and adults to increase interest in reading Jatisari village community. (3). Encourage the people of Jatisari to realize the importance of education. The methods used are: (1) an increase in children and the Jatisari village community towards reading interest. (2). The existence of a reading room or village library owned by Jatisari village and managed by the Jatisari village youth organization. (3). Jatisari villagers became aware of the importance of education.

**Keywords:** village library, education, interest in reading

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan seseorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan seseorang mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya. Perpustakaan desa merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang berada di desa, dikembangkan oleh masyarakat desa, serta memberikan pelayanan pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat desa. Adapun pengertian perpustakaan desa menurut (Sutarno, 2008) perpustakaan desa adalah lembaga layanan publik yang berada di desa. Sedangkan dalam keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah nomor 3 tahun 2001, perpustakaan desa adalah perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan.

Tujuan perpustakaan desa pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa akan informasi, sebagai sarana untuk mendukung kegiatan pendidikan anak di sekolah serta membantu anak-anak yang putus sekolah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Selanjutnya perpustakaan desa/kelurahan juga memiliki fungsi sebagai penyedia layanan bagi masyarakat desa untuk berbagi kepentingan seperti pendidikan rekreasi, mendukung mata pencaharian dan mendukung pendidikan sekolah anak. Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa perpustakaan desa juga penting untuk keberlangsungan pendidikan dalam suatu desa.

Sama halnya pada Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah dalam Kabupaten Jember. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan bahwa masyarakat Desa Jatisari sebagian besar berpendidikan SD atau tidak bersekolah, sehingga tingkat pemahaman dan daya pikirnya masih cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan mayoritas masyarakat desa yang memutuskan untuk meninggalkan bangku SD dan menikah di usia dini. Selain itu, banyak anak laki-laki yang memutuskan sekolah mereka demi membantu orang tua mereka untuk mencari uang dengan cara merantau ke luar pulau, menjadi pedagang dan menjadi buruh tani.

Menurut Aswandi (2015: 10) menyatakan rendahnya minat baca karena belum terbangunnya literasi membaca dengan baik di masyarakat. Disamping permasalahan diatas artikel ini menjelaskan bahwa akar masalah (*root of problem*) yang menyebabkan rusaknya pendidikan pada era globalisasi di Desa Jatisari ini harus dapat diberantas dengan membangun sebuah ruang baca untuk desa Jatisari supaya

masyarakat dapat terdidik untuk memunculkan niat baca dan bersemangat untuk mengejar pendidikan mereka. Dengan kata lain, jika kita amati masih banyak tahapan atau prosedur pengembang perpustakaan yang terabaikan. Konsep membangun ruang baca inilah yang menjadi fokus bahasan dalam artikel ini.

Berpijak pada permasalahan diatas, penulis ingin membangun sebuah ruang baca atau perpustakaan desa untuk Desa Jatisari agar dapat memberikan suatu manfaat di hari ini dan seterusnya kepada generasi penerus pada desa Jatisari untuk semangat mengejar pendidikan dan meningkatkan minat baca tentunya

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan ini, diantaranya adalah:

- a. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan sehingga banyak anak usia dini yang tidak melanjutkan pendidikan dasar mereka
- b. Target belajar 12 tahun pemerintah tidak berjalan dengan baik sebagaimana mestinya
- c. Kurangnya pengetahuan sehingga menyebabkan pola pikir masyarakat cenderung mendidik anak untuk membantu bekerja di usia dini.

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan yang akan hendak dicapai dalam kegiatan ini adalah:

- a. Menciptakan ruang baca untuk masyarakat desa Jatisari dengan maksud untuk menumbuhkan semangat mengejar pendidikan
- b. Menciptakan kebiasaan anak usia dini maupun dewasa untuk meningkatkan minat baca masyarakat desa Jatisari
- c. Medorong masyarakat desa Jatisari untuk menyadari betapa pentingnya pendidikan

### **1.4 Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

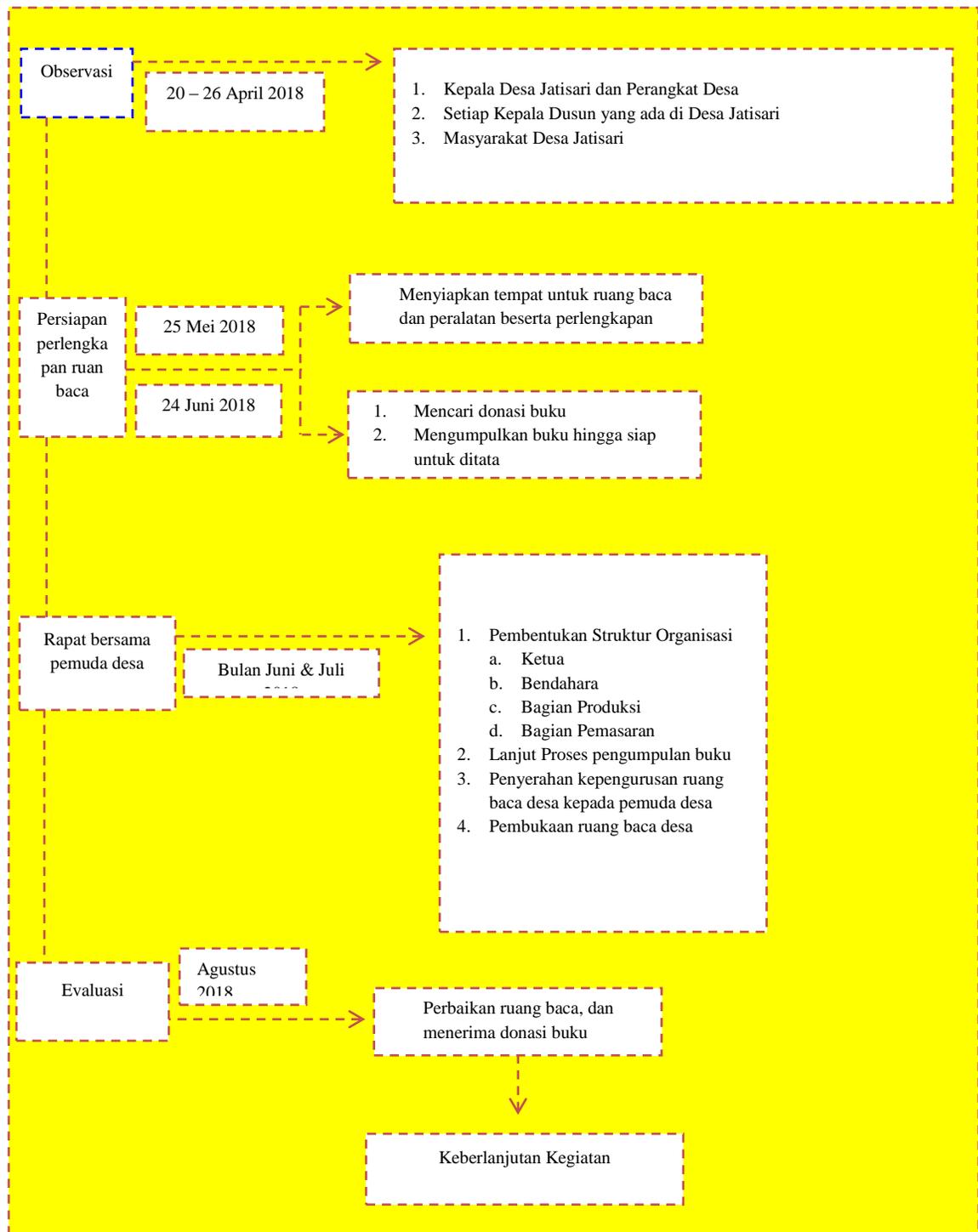
- a. Adanya ruang baca untuk masyarakat desa Jatisari
- b. Meningkatkan minat baca masyarakat desa Jatisari
- c. Berkurangnya potensi anak usia dini untuk putus sekolah

## **2. TUJUAN**

Melihat kondisi yang ada, kami tertarik untuk menulis artikel ini guna mengangkat permasalahan yang terjadi pada masyarakat di Desa Jatisari agar nantinya dengan adanya artikel ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan

kegiatan yang telah terlaksana tahun ini dan ditingkatkan lagi pada kegiatan tahun depan untuk keberlanjutan kegiatan yang telah terlaksana agar program kegiatan ini terus memiliki manfaat bagi masyarakat Desa Jatisari.

### 3. METODE PELAKSANAAN



### **3.1 Observasi**

Observasi adalah langkah awal yang dilakukan dalam menemukan apakah yang benar – benar dibutuhkan warga masyarakat di Desa Jatisari. Kegiatan Observasi dilakukan selama satu minggu mulai hari Jumat, 20 April 2018 sampai dengan hari Kamis, 26 April 2018 untuk mendalami keadaan di Desa Jatisari. Observasi pertama kami lakukan bertempat di Balai Desa Jatisari dengan menggali informasi dengan bapak kepala desa Jatisari yaitu bapak Hasan dan bapak sekertaris desa yaitu bapak Juriyanto. Observasi selanjutnya bertempat di rumah bapak Kepala Dusun Desa Jatisari, yaitu di Dusun Krajan, dan Dusun Grujukan. Kemudian, observasi dilanjutkan di rumah bapak Kepala Dusun Desa Jatisari, yaitu di Dusun Sukosari. Observasi selanjutnya dilakukan di rumah – rumah masyarakat di Desa Jatisari Dengan waktu tersebut kami menemukan data bahwa terdapat sebagian besar masyarakat Desa Jatisari putus sejak sekolah dasar.

### **3.2 Persiapan perlengkapan ruang baca**

Kegiatan pembangunan masyarakat lebih didominasi oleh kegiatan yang berdampak ekonomi atau infrastruktur. Sedangkan pembangunan masyarakat terhadap peningkatan minat baca belum menjadi prioritas. Sehingga demikian dalam upaya membangun minat baca desa, hal yang dilakukan adalah membuat ruang baca untuk menciptakan minat baca masyarakat desa Jatisari. Adapun beberapa peralatan yang kami siapkan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Gedung/ruangan perpustakaan**

Gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan. Disebut gedung apabila merupakan bangunan besar dan permanent, terpisah dari gedung lain sedangkan apabila hanya menempati sebagian dari sebuah gedung atau hanya sebuah bangunan (penggunaan ruang kelas), relatif kecil disebut ruangan perpustakaan.

#### **2. Perabot perpustakaan**

Perabot perpustakaan adalah sarana pendukung atau perlengkapan perpustakaan yang digunakan dalam proses pelayanan pemakai perpustakaan dan merupakan kelengkapan yang harus ada untuk terselenggaranya perpustakaan. Peralatan perpustakaan adalah barang-barang yang diperlukan secara langsung dalam mengerjakan

tugas/kegiatan di perpustakaan. Yang termasuk dalam perlengkapan perpustakaan antara lain : buku pedoman perpustakaan, Buku klasifikasi, Kartu catalog, Buku Induk, Kantong buku, Lembar, tanggal kembali, Label, Cap, inventaris, Cap perpustakaan, Bak stempel, Kartu pemesanan, Mesin ketik/Komputer, ATK, Selotip, Lem dll.

### **3.3 Rapat bersama pemuda desa**

Merencanakan tata ruang harus didasari dengan hubungan antara ruang yang dipandang dari segi efisiensi, alur kerja, mutu layanan, keamanan dan pengawasan. Penempatan perabotan perpustakaan diletakkan sesuai dengan fungsi dan berdasarkan pembagian ruang diperpustakaan sebagai contoh:

#### 1. lobi

lemari penitipan barang, papan pengumuman dan pameran, kursi tamu, meja dan kursi petugas

#### 2. Ruang peminjaman

meja dan kursi sirkulasi, kereta buku, lemari arsip, laci-laci kartu pengguna, jika sudah otomatis maka computer , barcode reader dan kursi petugas.

#### 3. Ruang koleksi buku

rak buku baik dari satu sisi atau dua sisi, kereta buku, tangga beroda

#### 4. Ruang baca

meja kursi baca kelompok, perorangan ( studi karek) dan meja kamus dari beberapa perencanaan diatas, dalam menentukan ruang baca, hal yang dilakukan adalah bekerjasama dengan pemuda. Penempatan ruang baca desa berada pada basecamp pemuda desa Jatisari. Kedepan untuk kepengurusan ruang baca desa akan sepenuhnya diserahkan kepada pemuda desa Jatisari.

### **3.4 Evaluasi**

Terakhir adalah adanya evaluasi terhadap ruang baca tersebut. Diperlukan adanya evaluasi mengenai pengunjung ruang baca, yaitu diharapkan untuk kedepannya masyarakat tetap mengunjungi ruang baca desa dan pengurus ruang baca dapat mencari donasi buku yang di iklankan pada social media, flier atau spanduk.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pembuatan ruang baca untuk desa Jatisari memiliki pengaruh yang baik terhadap masyarakat desa Jatisari utamanya anak-anak sekolah dasar, mereka menemukan tempat untuk belajar bersama dan membaca buku untuk menambah pengetahuan mereka. Disamping itu organisasi pemuda desa Jatisari menjadi lebih kreatif dalam menjaga ruang baca dan aktif untuk mencari donasi buku agar ruang baca yang sudah ada semakin banyak koleksi buku yang dimiliki dan menjadi tempat kegemaran anak-anak maupun masyarakat desa Jatisari.



Perpustakaan desa telah berperan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Jatisari, diantaranya sebagai penyedia bahan bacaan masyarakat, sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan, motivator, fasilitator dalam pengembangan minat baca masyarakat, sebagai tempat untuk memperoleh informasi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat misalnya dalam hal pengobatan, dan pendamping masyarakat dalam mencari informasi. Upaya Perpustakaan desa dalam melakukan peranannya sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan adanya beberapa layanan yang diberikan kepada masyarakat, dengan cara mengadakan sosialisasi perpustakaan kepada masyarakat untuk memperkenalkan keberadaan perpustakaan dan menarik masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan serta memanfaatkan koleksi yang telah disediakan, melakukan kerjasama perpustakaan, memberikan motivasi kepada masyarakat. Disamping itu Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan RUANG BACA UNTUK MENCIPTAKAN DESA PINTAR Desa Jatisari, dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Warga masyarakat desa Jatisari memiliki perpustakaan desa yang dapat diolah seterusnya oleh organisasi pemuda desa Jatisari dalam upaya untuk menciptakan desa pintar dan memicu meningkatnya minat baca masyarakat desa Jatisari khususnya anak-anak sekolah dasar
2. Bertambahnya pengetahuan warga desa Jatisari tentang pentingnya pendidikan khususnya pendidikan untuk anak usia dini.
3. Organisasi pemuda desa Jatisari menjadi ikut termotivasi tentang pentingnya pendidikan dengan adanya perpustakaan desa dan Lebih mengoptimalkan peranan yang sudah ada sehingga dapat membatukelancaran kegiatan

## TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami persembahkan untuk kampus tercinta yaitu STIA Pembangunan Jember yang telah memberi kesempatan kami dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di Desa Jatisari sehingga dengan kesempatan itu kami mampu memiliki tanggungjawab dalam bekerja bersama untuk masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang ada yaitu masih rendahnya pendidikan di desa Jatisari.

Untuk Kepala desa Jatisari beserta pengurus desa Jatisari yang telah membantu untuk menyetujui pelaksanaan pembuatan ruang baca atau perpustakaan desa. Terakhir untuk organisasi Pemuda desa Jatisari yang sudah meyediakan tempat untuk ruang baca atau perpustakaan desa serta sudah mau meluangkan waktunya untuk mengurus perpustakaan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

Aswandi. 2010. Membangun Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter, Publikasi Ilmiah Pendidikan Umum dan Nilai*. Vol. 2 No. 2 diakses pada Juli 2010.

Sutarno N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta. CV Sagung Seto.